

**PERSEPSI NELAYAN TERHADAP PERATURAN PENEMPATAN ALAT
TANGKAP PUKAT HELA (*TRAWL*) DI DESA PESISIR BANYUASIN,
KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*



Oleh:

MUHAMMAD HIJAZI AIDIL

08051281924025

**JURUSAN ILMU KELAUTAN
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA**

2023

LEMBAR PENGESAHAN

**PERSEPSI NELAYAN TERHADAP PERATURAN PENEMPATAN ALAT
TANGKAP PUKAT HELA (TRAWL) DI DESA PESISIR BANYUASIN,
KABUPATEN BANYUASIN, SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di Bidang
Ilmu Kelautan pada Fakultas MIPA*

Oleh :

MUHAMMAD HIJAZI AIDIL

08051281924025

Indralaya, 18 Juli 2023

Pembimbing II



Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.

NIP.197808312001122003

Pembimbing I



Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi.

NIP.197512312001122003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Kelautan



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.

NIP.197905212008011009

LEMBAR PENGESAHAN

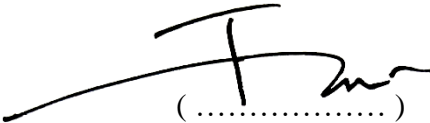
Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Muhammad Hijazi Aidil
NIM : 08051281924025
Jurusan : Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Persepsi Nelayan Terhadap Peraturan Penempatan Alat Tangkap Pukat Hela (*Trawl*) di Desa Pesisir Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya

DEWAN PENGUJI

Ketua Prof. Dr. Fauziah, S.Pi.
NIP 197512312001122003




(.....)

Anggota Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP 197808312001122003



(.....)

Anggota Tengku Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D
NIP 197709112001121006



(.....)

Anggota Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.
NIP 197905212008011009



(.....)

Ditetapkan di Indralaya

Tanggal 18 Juli 2023

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Dengan ini saya **MUHAMMAD HIJAZI AIDIL, 08051281924025** menyatakan bahwa Karya Ilmiah/Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan Karya Ilmiah ini belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun Perguruan Tinggi lainnya.

Semua informasi yang dimuat dalam Karya Ilmiah/Skripsi ini yang berasal dari penulisan lain, baik yang dipublikasikan atau tidak, telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulisan secara benar dan semua Karya Ilmiah/Skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Indralaya, 18 Juli 2023



Muhammad Hijazi Aidil

NIM 08051281924025

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Hijazi Aidil
NIM : 08051281924025
Jurusan : Ilmu Kelautan
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul

Persepsi Nelayan Terhadap Peraturan Penempatan Alat Tangkap Pukat Hela (*Trawl*) di Desa Pesisir Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya. **Skripsi ini dibiayai dan didukung dari penelitian skema unggulan kompetitif a.n. Prof. Dr. Fauziah, S.Pi. tahun 2022 dan 2023.** Segala sesuatu terkait penggunaan data dan publikasi skripsi ini, harus seizin Prof. Dr. Fauziah, S.Pi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Indralaya, 18 Juli 2023
Yang Menyatakan,



Muhammad Hijazi Aidil
NIM 08051281924025

ABSTRAK

Muhammad Hijazi Aidil. 08051281924025. Persepsi nelayan terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela (*trawl*) di Desa Pesisir Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

(Pembimbing: Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi. dan Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.)

Pukat hela yang dioperasikan di perairan pesisir Banyuasin tidak sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2021. Meskipun demikian, nelayan di pesisir Banyuasin masih tetap mengoperasikan alat tangkap pukat hela. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi, faktor, dan sikap nelayan Desa Pesisir Banyuasin terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela. Jumlah sampel ditentukan menggunakan Nomogram Harry King. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan kuesioner. Analisa data dilakukan secara deskriptif menggunakan rentang skala, dan analisa komponen utama. Hasil penelitian mendapati persepsi nelayan pada aspek pengetahuan tergolong cukup, pada aspek kesadaran dan minat tergolong tinggi terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela. Faktor usia produktif (15 – 64 tahun) adalah faktor paling signifikan terhadap persepsi nelayan. Solusi atau saran yang di sampaikan nelayan meliputi pengadaan alat tangkap alternatif, edukasi wilayah tangkapan, dan sanksi yang tegas.

Kata Kunci: Peraturan, Persepsi Nelayan, Pesisir Banyuasin, Pukat Hela

Pembimbing II



Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP.197808312001122003

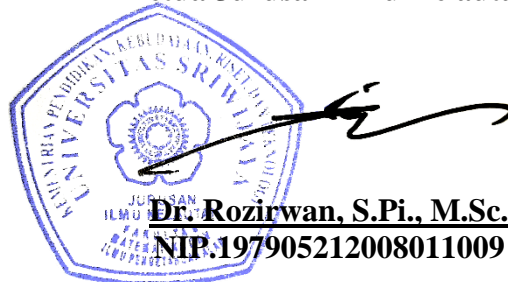
Indralaya, 18 Juli 2023

Pembimbing I



Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi.
NIP.197512312001122003

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Kelautan**



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.
NIP.197905212008011009

ABSTRACT

Muhammad Hijazi Aidil. 08051281924025. *The perception of fishermen towards the regulation of trawl placement in the coastal village of Banyuasin, Banyuasin District, South Sumatra.*

(Supervisors: Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi. and Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.)

The trawl net, operated in the coastal waters of Banyuasin, does not comply with the Minister of Maritime Affairs and Fisheries Regulation No. 18 of 2021. Nevertheless, fishermen in the coastal village of Banyuasin continue to use this gear. This study aims to analyze the perception, factors, and attitudes of fishermen in the coastal village of Banyuasin towards the regulation of trawl gear placement. The sample size was determined using the Harry King Nomogram. Data were collected through interviews with a questionnaire. Descriptive analysis using scale ranges and principal component analysis was conducted. The research findings revealed that fishermen's perception of the regulatory placement of trawl gear is relatively adequate in terms of knowledge, and they display a high level of awareness and interest in complying with the regulations. The productive age group (15 – 64 years) emerged as the most significant factor influencing fishermen's perception. The solutions or suggestions put forward by fishermen include the provision of alternative fishing gear, educational programs on fishing areas, and strict sanctions.

Keyword: Banyuasin Coast, Fishermen Perception, Regulation, Trawl

Supervisor II



Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.
NIP.197808312001122003

Indralaya, 18 July 2023
Supervisor I



Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi.
NIP.197512312001122003

Acknowledge,
Head of Marine Science Department



Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.
NIP.197905212008011009

RINGKASAN

Muhammad Hijazi Aidil. 08051281924025. Persepsi nelayan terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela (*trawl*) di Desa Pesisir Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

(Pembimbing: Prof. Dr. Fauziyah, S.Pi. dan Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.)

Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2021 mengatur penempatan alat tangkap ikan di seluruh WPPNRI termasuk juga mengatur alat tangkap pukat hela (*trawl*). Alat tangkap pukat hela dilarang beroperasi di wilayah-wilayah tertentu seperti perairan pesisir. Sedangkan nelayan di Desa Pesisir Banyuasin masih mengoperasikan alat tangkap pukat hela. Penelitian dilakukan untuk menganalisis persepsi nelayan di Desa Pesisir Banyuasin terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela dengan cara wawancara menggunakan instrumen berupa kuesioner.

Persepsi nelayan di analisis berdasarkan tiga aspek yaitu pengetahuan, kesadaran, dan minat. Pada aspek pengetahuan nelayan Desa Pesisir Banyuasin memiliki persepsi dalam kategori cukup (16,2; 5-25). Pada aspek kesadaran nelayan Desa Pesisir Banyuasin memiliki persepsi yang tergolong tinggi (14,7; 4-20). Pada aspek minat persepsi nelayan tergolong tinggi (10,7; 3-15). Nelayan responden berminat mengikuti pelatihan alat tangkap alternatif ramah lingkungan dan pengadaan alat tangkap alternatif. Faktor yang paling berpengaruh pada setiap aspek persepsi adalah faktor umur terutama pada usia produktif (15 – 64 tahun).

Aspek sikap nelayan responden digunakan untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai persepsi nelayan terhadap isu yang di kaji. Sebagian besar nelayan *trawl* memilih menggunakan alat tangkap pukat hela adalah karena hasil tangkapan yang lebih banyak (23,3%) dan lebih menguntungkan (23,3 %). Sedangkan sebagian besar nelayan yang memilih alat tangkap selain pukat hela beralasan bahwa hasil tangkapan bernilai ekonomis tinggi (31,5) dan meneruskan usaha orang tua (20,4%). Saran atau solusi yang paling banyak diberikan oleh nelayan meliputi pengadaan alat tangkap alternatif, edukasi wilayah penangkapan, serta penertiban dengan sanksi yang tegas.

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah melimpah selama perjalanan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari jahiliyah menuju cahaya ilmu pengetahuan.

Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada individu-individu yang turut berperan serta dan memberikan dukungan dalam penyusunan skripsi ini:

- Kedua orang tua penulis **Bapak M. Yani dan Ibu Mahbuba**, terima kasih atas doa, kasih sayang, dan dukungan moril yang tidak pernah henti selama penulis menempuh perjalanan ini. Semua jerih payah dan pengorbanan kalian menjadi sumber inspirasi dan motivasi terbesar bagi penulis.
- **Abdan Syakuro, Jenny Kartika Sari, dan Khusnul Khotimah**, saudara-saudari tercinta, terima kasih atas dukungan, semangat, dan kebersamaan yang selalu menghangatkan perjalanan hidup penulis.
- **Ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi. dan Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si.**, sebagai pembimbing skripsi, terima kasih atas bimbingan, arahan, dan ilmu yang telah dibagikan dengan sabar. Kehadiran kalian telah membuka wawasan penulis dalam memahami ilmu yang lebih dalam.
- **Bapak Tengku Zia Ulqodry, S.T., M.Si., Ph.D dan Bapak Dr. Rozirwan, S.Pi., M.Sc.**, sebagai Tim Penguji skripsi, terima kasih atas waktu, perhatian, dan masukan berharga yang telah diberikan. Kontribusi kalian telah memperkaya isi skripsi ini.
- **Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Sriwijaya**, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan kepada penulis selama perkuliahan. Semua pembelajaran tersebut membantu dalam proses penulisan skripsi ini.
- Thank you, **M. Farhan Rivaldi bin Rozali, Ananta Dzul Faqqor Nurka bin Nurka, and M. Fauzan bin Nurhadi**, for your presence and

companionship all this time. It's hard to believe that our journey as close friends has traversed the ups and downs of life since our school days until now. **In this special moment, I want to express my sincere and heartfelt gratitude to you and also to your parents, who have given birth to the best friends that have never left my side.**

Every step we have taken together, both in joy and sorrow, has become a valuable part of my life. The beautiful memories we share always warm my heart and bring smiles to every recollection. You have been true friends who are always there, supporting and strengthening each other in every challenge we face.

The honesty, loyalty, and selfless support you have given have formed a strong and everlasting bond of friendship. With you, I feel how fortunate I am to have friends like you who always share happiness and provide strength during difficult times.

I always offer my prayers and best wishes for all of you. May we continue to support and inspire each other in achieving our dreams and aspirations. Let us cherish this friendship, for true friendship is an invaluable gift that will continue to blossom as time goes by.

Thank you, my dear friends, for everything. May Allah SWT always bestow His blessings upon our future endeavors. Amen.

- **Teman-Teman Buwung Puyuh Beserta Orang Tua**, terima kasih atas kerjasama dan kebersamaan dalam menghadapi segala lika-liku perkuliahan dan kehidupan sosial. Pengalaman bersama kalian telah menjadi kenangan indah yang tidak akan terlupakan.
- **Alfiansah Prastyo bin Mat Jadun dan Rony Ramadhan bin Rohimin**, teman seperjuangan kuliah, terima kasih atas dukungan, dorongan, dan semangat untuk tetap maju dalam menyelesaikan skripsi ini. Perjalanan kuliah tidak akan sama tanpa kehadiranmu.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Penelitian ini berjudul **“Persepsi Nelayan Terhadap Peraturan Penempatan Alat Penangkapan Ikan Pukat Hela (*Trawl*), di Desa Pesisir Banyuasin, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Program Sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bantuan dari semua pihak yang memberikan waktu, ide, saran, dan masukan kepada penulis selama melakukan bimbingan penulisan terkhusus kepada Ibu Prof. Dr. Fauziah, S.Pi. dan Ibu Fitri Agustriani, S.Pi., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberi arahan dan waktunya sehingga dalam pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan dan kesalahan maupun teknik penyajiannya. Oleh sebab itu, apabila terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini harapan saya agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran yang membangun agar penulis dapat memperbaiki ini lebih lanjut. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dari semua pihak.

Indralaya, Juli 2023



Muhammad Hijazi Aidil

NIM 08051281924025

DAFTAR ISI

	Halaman
SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	4
1.4 Manfaat.....	4
II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Persepsi Masyarakat.....	5
2.1.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat	5
2.1.2 Persepsi Masyarakat Nelayan	7
2.2 Sumberdaya Perikanan Tangkap.....	8
2.2.1 Kondisi Perikanan Tangkap di Indonesia	8
2.2.2 Tantangan dalam Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Tangkap.....	9
2.3 Alat Tangkap Pukat Hela	10
2.3.1 Aturan Penempatan Alat Tangkap Pukat Hela di Indonesia.....	10
2.3.2 Aturan Penempatan Alat Tangkap Pukat Hela di Perairan Banyuasin	11
2.4 Konflik di dalam Masyarakat Nelayan Akibat Penggunaan Alat Tangkap Pukat Hela	13

III METODOLOGI	14
3.1 Waktu dan Tempat	14
3.2 Alat dan Bahan	14
3.3 Metode Penelitian.....	15
3.3.1 Metode Pengambilan Data	15
3.4 Analisa Data	17
3.4.1 Rentang Skala.....	18
3.4.2 <i>Principal Component Analysis</i>	18
 IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 20
4.1 Kondisi Umum Perikanan Tangkap di Desa Pesisir Banyuasin	20
4.1.1 Kondisi Geografis dan Area Administratif Desa Pesisir Banyuasin....	20
4.1.2 Nelayan Desa Pesisir Banyuasin	21
4.1.3 Jenis Alat Tangkap Ikan di Desa Pesisir Banyuasin	22
4.1.4 Aturan Pemerintah	25
4.2 Karakteristik Responden di Desa Pesisir Banyuasin	27
4.2.1 Karakteristik Umur Responden.....	27
4.2.2 Karakteristik Tingkat Pendidikan Responden.....	28
4.2.3 Karakteristik Pengalaman Kerja Responden.....	29
4.2.4 Karakteristik Penghasilan dan Pengeluaran Responden	29
4.3 Persepsi Responden Desa Pesisir Banyuasin Terhadap Peraturan Penempatan Alat Tangkap Pukat Hela	30
4.3.1 Persepsi Responden Nelayan pada Aspek Pengetahuan	30
4.3.2 Persepsi Responden Nelayan pada Aspek Kesadaran.....	33
4.3.3 Persepsi Responden Nelayan pada Aspek Minat	38
4.3.4 Rekapitulasi Persepsi Nelayan Responden di Desa Pesisir Banyuasin	44
4.4 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nelayan Desa Pesisir Banyuasin	47
4.4.1 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nelayan <i>Trawl</i>	47
4.4.2 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Nelayan <i>Non-Trawl</i>	47
4.4.3 Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Kumulatif Nelayan Pesisir Banyuasin	48
4.5 Aspek Sikap Responden di Desa Pesisir Banyuasin	50
4.5.1 Alasan Nelayan Desa Pesisir Banyuasin dalam Memilih Alat Tangkap Ikan.....	50
4.5.2 Minat Nelayan <i>Trawl</i> di Desa Pesisir Banyuasin Untuk Mengganti Alat Tangkap.....	51

4.5.3 Saran dan Solusi dari Nelayan Untuk Mengatasi Permasalahan Penggunaan Alat Tangkap Pukat Hela di Desa Pesisir Banyuasin	52
--	----

V KESIMPULAN.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar.	Halaman
1. Kerangka pikir penelitian.....	3
2. Pukat hela (<i>trawl</i>) ikan berkantong.....	12
3. Peta wilayah WPPNRI 711	12
4. Peta Lokasi Penelitian.....	14
5. Nomogram Harry King	16
6. Jumlah unit penangkapan per desa di Desa Pesisir Banyuasin Tahun 2020....	22
7. Peta jalur penangkapan ikan di WPPNRI 711	26
8. Grafik biplot PCA faktor yang mempengaruhi persepsi nelayan <i>trawl</i>	47
9. Grafik biplot PCA faktor yang mempengaruhi persepsi nelayan non- <i>trawl</i>	48
10. Grafik biplot PCA faktor yang mempengaruhi persepsi nelayan Pesisir Banyuasin	49

DAFTAR TABEL

Tabel.	Halaman
1. Jenis Pukat Hela yang diperbolehkan dan dilarang di WPPNRI 711	11
2. Alat dan Bahan Pengambilan Data Lapangan.....	14
3. Rincian Responden di desa Pesisir Banyuasin.....	16
4. Rincian Responden Non- <i>Trawl</i> di desa Pesisir Banyuasin.....	17
5. Interval kelas persepsi responden.....	18
6. Variabel yang digunakan di dalam PCA.....	19
7. Kondisi geografis dan area administratif Desa Pesisir Banyuasin tahun 2021	20
8. Jumlah Rukun Tetangga di Desa Pesisir Banyuasin tahun 2021	20
9. Jumlah Produksi Perikanan Tangkap Laut Kecamatan Banyuasin II.....	21
10. Spesifikasi pukat hela di Pesisir Banyuasin dan Ketentuan dalam Permen KP Nomor 18 Tahun 2021	23
11. Rincian alat dan unit penangkapan ikan di Desa Pesisir Banyuasin.....	24
12. Pembagian jalur penangkapan ikan di WPPNRI	25
13. Klasifikasi responden berdasarkan umur	27
14. Jumlah penduduk Desa Pesisir Banyuasin Berdasarkan Umur tahun 2021...	27
15. Klasifikasi responden berdasarkan tingkat pendidikan.....	28
16. Jumlah sekolah di Desa Pesisir Banyuasin tahun 2021	28
17. Klasifikasi responden berdasarkan pengalaman kerja	29
18. Karakteristik penghasilan responden	30
19. Karakteristik pengeluaran responden.....	30
20. Persepsi responden dalam aspek pengetahuan.....	34
21. Persepsi responden dalam aspek kesadaran	40
22. Persepsi responden dalam aspek minat	42
23. Rekapitulasi persepsi nelayan responden di Desa Pesisir Banyuasin	44
24. Klasifikasi keikutsertaan responden terhadap sosialisasi alat tangkap pukat hela	45
25. Alasan nelayan Pesisir Banyuasin menggunakan alat tangkap <i>trawl</i>	50
26. Alasan nelayan Pesisir Banyuasin menggunakan alat tangkap non- <i>trawl</i>	50
27. Alasan nelayan <i>trawl</i> terkait penggantian alat tangkap.....	52
28. Saran/solusi yang diberikan nelayan Desa Pesisir Banyuasin terkait permasalahan alat tangkap pukat hela	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner penelitian.....	62
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2021	64
3. Kutipan Peraturan Daerah Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2020.....	74
4. Daftar responden nelayan <i>trawl</i> desa pesisir Banyuasin.....	78
5. Daftar responden nelayan non- <i>trawl</i> desa pesisir Banyuasin	81
6. Penilaian persepsi responden nelayan <i>trawl</i> Desa Pesisir Banyuasin.....	89
7. Penilaian persepsi responden nelayan non- <i>trawl</i> Desa Pesisir Banyuasin.....	91
8. Hasil uji PCA kumulatif responden nelayan Pesisir Banyuasin	96
9. Hasil uji PCA responden nelayan <i>trawl</i> Pesisir Banyuasin	98
10. Hasil uji PCA responden nelayan non- <i>trawl</i> Pesisir Banyuasin	100
11. Hasil wawancara aspek sikap bersama nelayan <i>trawl</i>	102
12. Hasil wawancara aspek sikap bersama nelayan non- <i>trawl</i>	103

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki total luas wilayah laut kurang lebih 3.544 juta km² Indonesia menempati peringkat ke tiga produksi perikanan di dunia (Rahmizal, 2022). Di Indonesia bidang perikanan tangkap di dominasi oleh perikanan tangkap laut mengingat 70% dari wilayah Indonesia itu sendiri berupa lautan (Bakosurtanal, 2006). Besarnya perikanan tangkap di Indonesia perlu diikuti dengan upaya-upaya pelestarian dengan prinsip perikanan tangkap berkelanjutan sehingga eksploitasi sumber daya hayati dapat dilakukan secara bertanggung jawab. Hal tersebut meliputi pemahaman terhadap pengoperasian alat penangkapan ikan (API) yang ramah lingkungan serta daerah pengoperasian yang tepat sasaran.

Tahun 2021 Kementerian Kelautan dan Perikanan meresmikan Peraturan Menteri No 18 Tahun 2021 tentang penempatan alat penangkapan ikan dan alat bantu penangkapan ikan di WPPNRI dan laut lepas serta penataan andon penangkapan ikan. Penerbitan peraturan ini merupakan salah satu upaya dalam menjaga kelestarian sumberdaya perikanan terutama di wilayah pesisir Indonesia. Peraturan ini dinilai perlu melihat kondisi kelestarian sumberdaya perikanan di Indonesia yang kian hari kian terdegradasi.

Salah satu pusat kegiatan perikanan tangkap di Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin, tepatnya di Desa Pesisir Banyuasin Kecamatan Banyuasin II. Sungsang dikenal sebagai kampung nelayan terbesar di Sumatera Selatan, dimana sebagian besar penduduknya berkecimpung di bidang perikanan tangkap (Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin, 2020). Fauziyah *et al.* (2018) menyebutkan bahwa 90,8% nelayan di Desa Pesisir Banyuasin adalah nelayan skala kecil. Kegiatan perikanan tangkap di Kabupaten Banyuasin termasuk ke dalam perikanan pantai yang sebagian besar aktivitasnya dilakukan tidak jauh dari pantai (Rosalina, 2011). Jenis alat tangkap yang umum digunakan oleh nelayan perikanan tangkap di Sungsang meliputi pukat hela (*trawl*), jaring insang hanyut ataupun tetap, jaring kantong (*trammel net*), sondong, dan rawai.

Pukat hela tergolong alat tangkap yang kurang ramah lingkungan dikarenakan selektifitasnya yang rendah (Subehi *et al.* 2017). Data Dinas Perikanan Banyuasin

tahun 2020 menunjukkan bahwa terdapat 265 unit kapal yang mengoperasikan alat tangkap pukat hela di Desa Pesisir Banyuasin. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat kontradiksi yang terjadi antara kondisi di Desa Pesisir Banyuasin dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 18 Tahun 2021 yang mengatur penempatan alat tangkap pukat hela (*trawl*) dimana perairan Sungsang termasuk ke dalam jalur I dan II WPPNRI 711 yang dilarang adanya pengoperasian alat tangkap pukat hela (*trawl*).

Kontradiksi yang terjadi antara Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No 18 Tahun 2021 dan kondisi di Desa Pesisir Banyuasin dapat menimbulkan konflik antara kalangan masyarakat nelayan. Oleh karena itu perlu adanya kajian mengenai persepsi nelayan terhadap fenomena terkait. Sehingga persepsi dan solusi yang diinginkan masyarakat nelayan Desa Pesisir Banyuasin dapat didengar dan menjadi acuan bagi pihak pemerintah dalam menyelesaikan masalah tersebut.

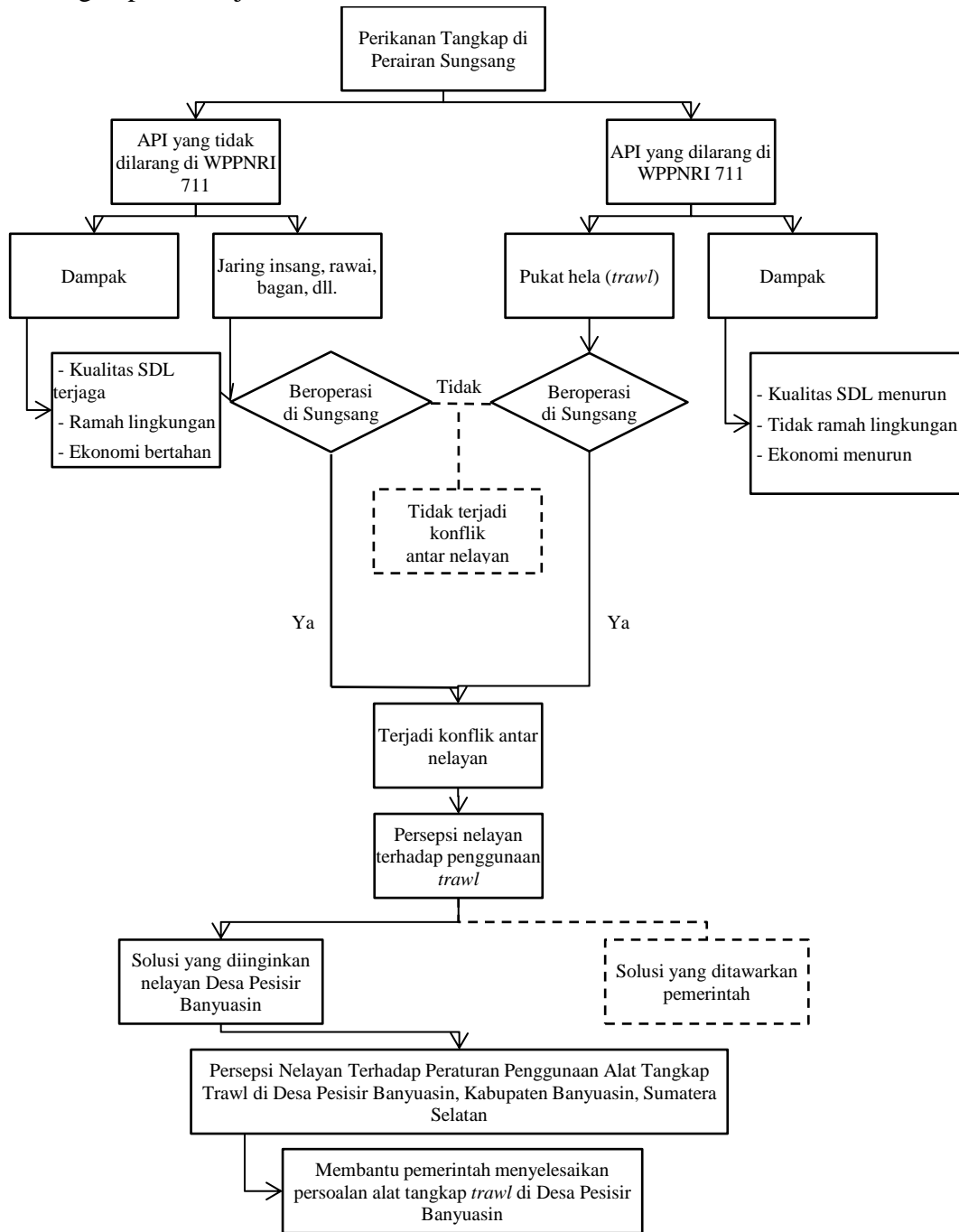
1.2 Rumusan Masalah

Alat tangkap pukat hela merupakan alat tangkap yang dinilai tidak ramah lingkungan dikarenakan tingkat selektifitasnya yang rendah. Walaupun demikian, pukat hela merupakan alat tangkap yang dinilai memiliki keuntungan ekonomis tinggi bagi nelayan sehingga alat tangkap pukat hela tetap terus digunakan. Dengan adanya PERMEN KP Nomor 18 Tahun 2021 menimbulkan pro dan kontra di kalangan nelayan dimana terdapat nelayan yang mendukung juga ada yang menolak.

Berdasarkan uraian dari latar belakang penelitian mengenai penempatan alat tangkap pukat hela di kalangan masyarakat nelayan Desa Pesisir Banyuasin serta peraturan penempatan alat tangkap pukat hela di perairan Sungsang, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu :

1. Bagaimana persepsi masyarakat nelayan di Desa Pesisir Banyuasin terhadap peraturan pengoperasian alat tangkap pukat hela berdasarkan PERMEN KP Nomor 18 Tahun 2021 ?
2. Bagaimana solusi yang diinginkan masyarakat nelayan di Desa Pesisir Banyuasin terhadap aturan penempatan alat tangkap pukat hela ?

Kerangka pikir disajikan dalam Gambar 1.



Keterangan :

= Kajian penelitian

= Di luar kajian penelitian

Gambar 1. Kerangka pikir penelitian

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis persepsi masyarakat nelayan di Desa Pesisir Banyuasin mengenai peraturan penempatan alat tangkap pukat hela berdasarkan aspek pengetahuan, kesadaran, dan minat.
2. Menganalisis faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat nelayan Desa Pesisir Banyuasin terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela.
3. Menganalisis sikap nelayan Desa Pesisir Banyuasin terhadap peraturan penempatan alat tangkap pukat hela.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa informasi dan solusi terkait permasalahan pengaturan penempatan alat tangkap pukat hela dan perikanan tangkap berkelanjutan serta menjadi bahan acuan dalam pembuatan kebijakan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adger WN, Barnett J, Brown K, Marshall N, O'Brien K. 2019. *Cultural dimensions of climate change impacts and adaptation. Nature Climate Change* Vol. 9(2) : 112-117.
- Ali A. 2017. *Menguak Teori Hukum (Legal Theory) & Teori Peradilan (Judicialprudence); Termasuk Interpretasi Undang-Undang (Legisprudence)*. Jakarta : Kencana
- Arisandi. 2016. Inkonsistensi kebijakan penggunaan jaring *trawl* (studi kasus penggunaan jaring *trawl* oleh nelayan Wilayah Perairan Gresik). *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik* Vol. 4(1) : 1-18.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2014. *Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan*. Kementerian PPN/BAPPENAS : Jakarta.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyuasin. 2022. *Kecamatan Banyuasin II Dalam Angka 2022*. Banyuasin : BPS Kabupaten Banyuasin.
- Bakosurtana. 2006. *Buku Tahunan Pusat Survei Sumber Daya Alam Laut*. Bogor : Marine Natural Resource Survey Center.
- Barclay K, Fabinyi M, Foale S. 2020. *Political economies of the marine commons: Perceptions of inequality and injustice in artisanal fisheries. Global Environmental Change* Vol. 60.
- Bayyindah AA, Nurkhasanah D. 2021. Status alat tangkap *trawl* (arad) dan pengaruhnya terhadap alat tangkap lain yang dioperasikan di Cirebon. *Jurnal Sains dan Inovasi Perikanan* Vol.5(1).
- Bishop, CM. 2006. *Pattern Recognition and Machine Learning*. New York : Springer.
- Cinner JE, Adger WN, Allison EH, Barnes ML, Brown K, Cohen PJ, ..., Daw TM. 2018. *Building adaptive capacity to climate change in tropical coastal communities. Nature Climate Change* Vol. 8(2) : 117-123.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1996. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosda Karya : Bandung.
- Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin, Penabulu Foundation. 2020. *Profil Perikanan Sungsang*. 1 - 56.

- Fauziyah, Fitri A, Bakti S, Apriansyah P, Welly N. 2018. Penilaian jenis *multigear* pada usaha perikanan tangkap skala kecil di perairan Sungsang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. *Marine Fisheries*. Vol. 9(2) : 183-197.
- Fauziyah, Fitri A, Wike AEP, Anna IS, Purwiyanto, Yulianto S. 2018. *Composition and biodiversity of shrimp catch with trammel net in Banyuasin coastal waters of South Sumatera, Indonesia*. *AAFL Bioflux* Vol.11(5).
- Food & Agriculture Organization (FAO). 2018. *Fishery and Aquaculture Statistics 2016*. Roma, Italia.
- Ghozali I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Undip.
- Hakim L, Eko SW, Sugeng HW. 2021. Persepsi nelayan Muarareja terhadap pelarangan arad dan program bantuan alat tangkap ramah lingkungan. *Marine Fisheries* Vol. 12(2).
- Indara SR, Irwan B, Yuriko B. 2017. Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. *AGRINESIA* Vol. 2(1).
- Kartasapoetra G. 1992. *Manajemen Pertanian Agribisnis*. PT. Bina Aksar : Jakarta.
- Kartono K, Gulo D. 1987. *Kamus Psikologi*. CV Pionir Jaya : Bandung.
- Kinseng RA. 2007. Konflik-konflik sumberdaya alam di kalangan nelayan di Indonesia. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia* Vol.1.
- Kusdiantoro, Achmad F. Sugeng HW, Bambang J. 2020. *The Policy Strategy for sustainable capture fisheries development*. *Journal of Economic and Social Fisheries and Marine* Vol. 7(2) : 131 – 141.
- Munawar MH. 2018. Analisis kebijakan penenggelaman kapal sebagai kebijakan pemberantasan *illegal, unreported, unregulated (IUU) fishing* di Indonesia Tahun 2014 – 2017. *Journal of International Relations* Vol. 4(4) : 879-888.
- Nababan BO, Akhmad S, Yoppie C.2018. Dampak sosial ekonomi kebijakan larangan pukat hela dan pukat tarik di Pantai Utara Jawa. *Indonesia Marine Fellows Program*.
- Nanlohy ACH. 2016. Evaluasi alat tangkap ikan pelagis yang ramah lingkungan di perairan Maluku dengan menggunakan prinsip CCRF (*Code Of Conduct for Responsible Fisheries*). *Jurnal Ilmu Hewani Tropika* Vol. 2(1) : 1-11.

- Nazir. 2005. *Metodologi Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Nisya A. 2022. Analisa perolehan pendapatan masyarakat nelayan di Desa Bugis Kecamatan Sape Kabupaten Bima [skripsi]. Mataram : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Nugroho HA, Rosyid A, Fitri ADP. 2015. Analisis indeks keanekaragaman, indeks dominasi, dan proporsi hasil tangkapan non target pada jaring arad modifikasi di Perairan Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Vol. 4(1).
- Nurmeiana DA, Eko SW, Mochammad R. 2020. Strategi adaptasi nelayan Eretan Kulon, Indramayu terhadap kebijakan pelarangan pengoperasian arad. *Jurnal IPTEKS PSP* Vol. 7(14).
- Peraturan Daerah Provinsi Sumatera Selatan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2020-2040.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2021 tentang Penempatan Alat Penangkapan Ikan dan Alat Bantu Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan Laut Lepas Serta Penataan Andon Penangkapan Ikan.
- Prakoso A. 2017. *Sosiologi Hukum*. Yogyakarta : LaksBang PRESSindo
- Pulu J, Baskoro MS, Monintja DR, Iskandar BG, Fauzi A. 2011. Strategi pengembangan perikanan tangkap di Kabupaten Talaud. *Jurnal Marine Fisheries* Vol. 2(1) : 75-85.
- Rahmizal M. 2022. Analysis of Indonesia Marine Fisheries with economic, growth, population and effort effectiveness. *European Journal of Formal Sciences and Engineering* Vol. 5(1) : 52-60.
- Rinaldi, AY. 2014. Persepsi nelayan alat tangkap *mini trawl* terhadap penangkapan ikan yang berkelanjutan di Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan. [skripsi]. Malang : Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Brawijaya.
- Rosalina D. 2011. Analisis strategi pengembangan perikanan pelagis di Kabupaten banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan* Vol. 1(2) :63-77.

- Sinta D, Lily F, Emalisa. 2018. Evaluasi penerapan kebijakan pelarangan penggunaan pukat hela (*trawl*) kasus : Kecamatan Sei Kepayang Barat Kabupaten Asahan. *Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness*.
- Soekanto S, Mustafa A.1987. *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Subana M, Sudrajat. 2001. *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.
- Subehi S, Herry N, Dian ANND. 2017. Analisis alat penangkap ikan ramah lingkungan berbasis *code of conduct for responsible fisheries* (CCRF) di TPI Kedung Malang Jepara. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology* Vol 6(4) : 01-10.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : PT Alfabet.
- Sumardjoko B. 2011. *Metode Statistik*. Surakarta : Badan Penerbit-FKIP UMS.
- Suparman IA. 1990. *Statistik Sosial*. Jakarta: Rajawali Press.
- Surat Keputusan Gubernur Sumsel No 877/KPTS/Disnakertrans/2022 tentang UMP Provinsi Sumsel tahun 2023.
- Susanti I, Titiek KH, Suratman. 2021. Deskripsi implementasi kebijakan pelarangan penggunaan *trawl* (studi kasus di Kelurahan Sumber Jaya Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu). *Jurnal Dinamika Manajemen dan Kebijakan Publik* Vol. 1(1).
- Tabachnick BG, Linda SF. *Using Multivariate Statistics*. Harlow : Pearson Education Limited.
- Tamami A, Syarifuddin S, Muhammad SAN. 2022. Kesadaran hukum nelayan pengguna jaring tarik dan jaring hela di kecamatan medan Deras (analisis *hifz al-biah*). *Istinbath* Vol. 21(2).
- Thoha Miftah. 2003. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Rajawali : Jakarta.
- Tiani L, Elly P, Said A. 2017. Persepsi nelayan terhadap larangan penggunaan alat tangkap dogol di Kelurahan Manggar Baru Kecamatan Balikpapan Timur. *Jurnal Penyuluhan Perikanan* Vol. 11 (3).
- Wohon SC, Hatidja D, Nainggolan N. 2017. Penentuan model regresi terbaik dengan menggunakan metode *stepwise*. *Jurnal Ilmiah Sains* Vol. 17(2) : 80-88.

Zarochman, Prabawa A. 2013. Strategi industrialisasi penangkapan rajungan.
Buletin PSP Vol. 21(2).